

RINGKASAN

M Faisal Amir, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, April, 2015. *Penataan Aktivitas Penunjang Di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu Sisi Madura*. Dosen Pembimbing, Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT. dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Berdasarkan RDTRK Pesisir Kaki Jembatan Suramadu 2010-2030, kawasan pesisir kaki Jembatan Suramadu di Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi pembangunan yang cukup besar untuk dikembangkan karena lokasi geografisnya yang strategis. Namun kawasan ini belum dikembangkan sehingga belum terdapat sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberadaan Jembatan Suramadu. Kondisi ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berdagang di sekitar Kaki Jembatan Suramadu pada sisi Madura sehingga mengakibatkan permasalahan pada Kawasan Kaki Jembatan Suramadu Sisi Madura. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan penataan aktivitas penunjang pada Kawasan Kaki Jembatan Suramadu Sisi Madura. Dalam studi ini digunakan metode deskriptif berupa analisis tapak, serta metode evaluatif berupa IPA dan analisis studi kasus. Berdasarkan analisis tapak diperoleh bahwa tapak perencanaan sudah sesuai untuk digunakan sebagai kawasan aktivitas penunjang yang berbentuk rest area dengan memanfaatkan aspek lokasi dan kondisi alamiah yang ada. Hasil IPA terhadap responden menyatakan bahwa prioritas utama dalam penataan aktivitas penunjang adalah tempat sampah, tempat duduk, tempat beristirahat, pos keamanan, jalur pejalan kaki, tempat parkir, fasilitas peribadatan, toilet umum, dan sarana informasi. Menurut hasil analisis studi kasus, fasilitas yang diperlukan dalam aktivitas penunjang yang berbentuk rest area yaitu toilet, rumah makan, supermarket, cafe, pusat oleh-oleh, SPBU, taman, tempat duduk, ATM, masjid, parkir, bengkel, pos polisi, poliklinik. Konsep penataan aktivitas penunjang di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu Sisi Madura yaitu berupa rest area yang dapat mengakomodir para pedagang kaki lima yang telah ada dan mengakomodir kebutuhan pengguna jalan akses tol Suramadu. Konsep zoning antara rest area sisi Timur dan Barat secara garis besar cenderung sama, namun terdapat perbedaan konsep peruntukan dimana sisi Barat sebagai fungsi rest area komersial sedangkan sisi Timur sebagai fungsi rest area tradisional.

Kata Kunci : konsep penataan, aktivitas penunjang, Kaki Jembatan Suramadu, IPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *Penataan Aktivitas Penunjang di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu Sisi Madura* sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. Ucapan banyak terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmad, hidayah, petunjuk, karunia dan rezeki yang telah dilimpahkan dalam setiap proses pembelajaran dalam kehidupan;
2. Kedua orang tua yaitu Tadjul Umam dan Siti Urwaton serta kakak dan adik yang tidak dapat disebutkan atas segala cinta, doa dan dukungan yang telah diberikan;
3. Kedua dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT. dan Bapak Chairul Maulidi, ST., MT. yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dalam setiap proses penyusunan tugas akhir ini;
4. Kedua dosen penguji skripsi yaitu Bapak Dr. Eng. Fadli Usman, ST., MT. dan Bapak Aris Subagyo, ST., MT. yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses penyempurnaan tugas akhir ini;
5. Dosen pembimbing akademik Bapak Dimas Wisnu A., ST., MT., M.Env.Man yang memberikan motivasi akademik selama proses penyusunan tugas akhir ini;
6. Seluruh dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan;
7. Teman-teman PWK angkatan 2009, Elen Lidya Pramita, GD HaweDay, BPM 10, dan BS 34 serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu proses penyusunan tugas akhir ini, memberikan dukungan, menjadi teman diskusi dan curahan hati di saat suka dan duka.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak diperlukan peneliti sebagai bahan perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Malang, 17 Juni 2015

Penyusun